

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan dan mengevaluasi. Artinya, studi yang dilakukan untuk mengidentifikasi atau menjelaskan faktor-faktor sosial (Notoadmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan data terintegrasi dalam pengumpulan datanya (Sugiono, 2017). Penelitian dilakukan di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha (BPSTW) oleh unit Budi Luhur Yogyakarta untuk mengetahui definisi depresi pada lansia.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha (BPSTW) Unit Budi Luhur Bantul Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian pada bulan Oktober 2021 sampai dengan Maret 2022 yang dimulai dengan penyusunan proposal, dan pengambilan data dilakukan pada 24 – 26 Februari 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan penelitian (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini melibatkan populasi 90 orang yang seluruhnya bertempat tinggal di Balai Pekerjaan Sosial Werdha Tresna Werdha (BPSTW) Budi Luhur United Bantul Yogyakarta.

2. Sampel Penelitian

Sampel itu menjadi subjek penelitian dan mewakili seluruh alam semesta (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan full sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan ketika sampel diambil dari seluruh alam semesta (Sugiyono, 2017). Sampel untuk penelitian ini terdiri dari 30 manula yang mengatakan mereka ingin 75 manula untuk

menanggapi dengan persetujuan dari panti asuhan yang direncanakan. Karena maraknya penyakit COVID-19, BPSTW membatasi kontak dengan lansia potensial dan berisiko tinggi untuk mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan BPSTW.

Besar sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2013).

$$n = \frac{N}{N \cdot (d^2) + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = presisi yang ditetapkan (0,05) atau 5%

maka :

$$n = \frac{N}{N \cdot (d^2) + 1}$$

$$n = \frac{90}{90 \cdot (0,05^2) + 1}$$

$$n = \frac{90}{90 \cdot (0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{90}{1,225}$$

$$n = 73,46$$

$$n = 75 \text{ lansia}$$

Jadi total responden untuk penelitian ini sebanyak 75 lansia.

D. Variabel

Variabel adalah sesuatu yang diperoleh dengan menelaah konsep konseptual tertentu atau digunakan sebagai sifat, sifat, atau ukuran (Notoatmodjo, 2018). Hanya ada satu varian dalam penelitian ini: depresi pikun di Unit Balai Kerja Sosial Bodhi Lohur Bantul Tresna Werdha Yogyakarta (BPSTW).

E. Definisi Operasional

Definisi sebenarnya dari suatu variabel adalah batas dari variabel tersebut atau gambaran dari apa yang diukur oleh variabel tersebut (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| No. | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|-----|---------------------|--|--|--|------------|
| 1. | Depresi Pada Lansia | Keadaan dari perasaan ataupun emosional yang dialami oleh lansia selama di Pantu Werdha Budi Yogyakarta. | Kuesioner GDS : Short Form (<i>Geriatric Depression Scale</i>) yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan skala <i>guttman</i> | GDS: <i>Short Form</i> 1. Normal (0-4). 2. Ringan (5-8). 3. Sedang (9-11). 4. Berat (12-15). | Ordinal |
| 2. | Usia | Rentang kehidupan yang diukur dengan satuan tahun menggunakan data tanggal lahir lansia yang dikurangi data tanggal saat pengambilan data. | Kuesioner demografi atau identitas responden | Rentang umur lansia berdasarkan WHO. 1. 60-74 2. 75-90 3. >90 | Ordinal |
| 3. | Jenis Kelamin | Suatu pembeda dari perempuan dengan laki-laki yang secara biologis dari seseorang dilahirkan. | Kuesioner demografi atau identitas responden | 1. Pria 2. Wanita | Nominal |
| 4. | Pendidikan | Pendidikan terakhir yang dimiliki responden | Kuesioner demografi atau identitas responden | 1. Tidak Sekolah 2. Tamat SD 3. Tamat SMP 4. Tamat SMA 5. Akademi/Pe rguruan Tinggi | Ordinal |

| | | | | | |
|----|-------------------|---|--|----------------------------------|---------|
| 5. | Status Perkawinan | Status perkawinan yang dapat dikategorikan dalam bentuk belum kawin/ kawin ataupun dari cerai/ janda/ duda. | Kuesioner demografi atau identitas responden | 1. Sendiri 2. Dengan Pasangan | Nominal |
|----|-------------------|---|--|----------------------------------|---------|

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Instrument yang dipakai dalam penelitian menggunakan kuesioner demografi geriatri dan kuesioner skala depresi geriatri. Kuesioner Skala Depresi Geriatri dari penelitian sebelumnya diuji validitas dan reliabilitasnya.

a. Kueesioner Data Demografi

Lembar angket ini berisi tentang data demografi lansia. Data demografi terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan dan status perkawinan. Pengisian lembar kuesioner data demografi ditanyakan langsung pada lansia selanjutnya divalidasi kembali atau dicocokkan kembali dengan data lansia dari pengurus Panti Tresna Werdha Unit Budi Bantul Yogyakarta.

b. Kuesioner *Geriatric Depression Scale*

Pengukuran depresi, Geriatric Depression (GDS) tersedia untuk yang ditunjuk pertama berdasarkan ukuran depresi, YesAvage, et al (1982). Porsi Pangan Geriatric Bentuk Mounters (GDS) terdiri dari dua opsi alternatif, terdiri dari 15 nelayan, "Ya / Tidak" atau Hitman yang diadopsi oleh peneliti (2018 Saititri, 2018). 15 pertanyaan, 10 pertanyaan favorable (2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 12, 14, 6, 8, 9, 10, 12, 14, 15), sementara sisanya 5 pertanyaan unfavorable. "Tidak Ada" Jawaban dengan "Tidak" nilai jawaban, tetapi lima masalah yang tersisa (pertanyaan 1, 5, 7, 11, 13) menjawab "Tidak" nilai jawaban 1, "Ya"

"Jawab 0-4 dianggap normal, dan 5-8 mewakili depresi lunak. 9-11 mewakili depresi yang sesuai. 12-15 menunjukkan depresi serius. Bentuk pendek lebih mudah digunakan pasien yang tidak dapat memiliki fisik dan mudah. Dibutuhkan 5-7 menit untuk menyelesaikannya. Anda dapat melihat kuesioner Geriatric Depression Scale (GDS).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner *Geriatric Depression Scale* (GDS)

| Subskala | Parameter | Jumlah soal | Favorable | Unfavorable |
|--|---------------------|-------------|-----------|-------------|
| Faktor 1 : Aspek afektif | Semangat | 1 | | 5 |
| | Kepuasan hidup | 3 | 15 | 1,11 |
| | Keputusan | 1 | 14 | |
| | Kekosongan | 1 | 3 | |
| | Kebosanan | 1 | 4 | |
| | Ketakutan hal buruk | 1 | 6 | |
| | Level energy | 1 | | 13 |
| Faktor 2 : Social Engagement dan Kognitif | Kesenangan dan hobi | | 2 | 7 |
| | Isolasi Sosial | 1 | 9 | |
| | Ingatan/Memori | 1 | 10 | |
| | Ketidakberdayaan | 2 | 8,12 | |
| Total | | 15 | | |

2. Metode pengumpulan data

Metode dalam mengumpulkan data adalah kegiatan penelitian dalam pengumpulan data penelitian (Norslam, 2015). Pengumpulan data untuk survei ini didasarkan pada penggunaan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder berupa data Sang Buddha Lohur Bantul Yogyakarta dari BPSTW yang lebih tua. Berikut adalah langkah-langkah metode pengumpulan data dasar:

- a. Pada tahap awal, peneliti mengajukan izin penelitian ke lembaga pendidikan Fakultas Kesehatan di bawah Program Pendidikan Keperawatan Universitas Jenderal Ahmad Yani.
- b. Permohonan izin yang dihasilkan dikirim ke Kantor Pengabdian Masyarakat Istimewa Yogyakarta untuk mendapatkan izin penelitian,
- c. Setelah itu peneliti mengajukan izin penelitian ke BPSTW Unit Budi Luhur Bantul.
- d. Peneliti memasukkan berlisensi bertemu staf TU BPSTW. Peneliti melakukan penelitian selama tiga hari sehari, dan mereka hanya bisa melihat 10 orang dewasa yang lebih tua jika mereka memiliki usapan antigen sebelum melakukan penelitian.
- e. Setelah mendapat izin penyidik menyebarkan kuesioner Skala Depresi Geriatri dan melakukan proses pengumpulan data survei kepada responden. Responden diminta untuk menanggapi isi kuesioner dalam waktu 10 menit, dan peneliti menunggu sampai kuesioner selesai diisi.
- f. Mengumpulkan data yang dilaksanakan menggunakan kuesioner dengan data primer yaitu lansia. Sedangkan penerimaan data sekunder melalui Kab. bag TU BPSTW.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Tes validasi adalah metrik yang menunjukkan efektivitas perangkat. Mereka adalah alat yang baik yang dapat mengukur apa yang perlu diukur dan apa yang dibutuhkan (Sugiyono, 2017). Skala Depresi Getae Studi Safitri (2018) dikonfirmasi oleh peneliti sebelumnya menggunakan Content Confidence Index (CVI). Polit dan Beck (2004) mengatakan kuesioner valid jika CVI adalah 0,8. CVI dievaluasi dengan melihat nilai Content Validity Ratio (CVR). Dalam menghitung CVR digunakan rumus $[Ne(N/2)] / (N/2)$, dimana Ne adalah jumlah ahli yang

setuju bahwa faktor tersebut valid dan N adalah jumlah ahli yang mengkonfirmasi. Nilai CVR berkisar dari 1 hingga +1. Indeks validitas isi (CVI) dihitung berdasarkan nilai CVR rata-rata. Validitas isi kuesioner skala depresi geriatri diverifikasi dengan meminta para ahli membenarkan relevansi setiap pertanyaan. Berdasarkan hasil kuesioner penelitian ini diperoleh nilai CVI sebesar 0,93.

2. Reliabilitas

Keandalan perangkat cukup baik untuk menggunakannya sebagai pengumpul data karena alatnya bagus. Perangkat terpercaya menampilkan hasil pengukuran, atau ketika mereka dilakukan pada waktu yang berbeda, mempertahankan data yang sama secara berurutan atau memberikan data yang sama (Arikunto, 2014). Kuisisioner Skala Defress GetRIRIC diadopsi di Safitri (2018) dan menguji keandalan para peneliti sebelumnya. Tes reliabilitas dipegang hingga 30 orang tua yang tinggal di lansia dan membantu Pardannu Moon Pushiesmam dengan karakteristik yang sama dengan responden penelitian. Setelah data untuk mengkonfirmasi keandalan, para peneliti menggunakan dukungan komputer untuk mengukur keandalan kekuatan dan kesulitan anak-anak menggunakan revolusi Analisis Richardson (KR20). Menurut Polit dan Beck (2004), nilai koefisien alat sebesar 0,7 dianggap reliabel. Hasil reliabilitas yang diperoleh untuk instrumen ini dengan menggunakan rumus KR20 adalah 0,86.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Setelah menerima data yang diperlukan, ia memasuki proses pengolahan data. Langkah-langkah pengolahan data dalam lembar observasi dengan bantuan komputer (komputerisasi). Langkah-langkah untuk mengolah data pada komputer adalah sebagai berikut:

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Kuesioner yang diperoleh dari lembar kuesioner kemudian dilakukan pengeditan dari isi lembar kuesioner.

b. *Coding*

Setelah tahap pengeditan, "coding" atau "encoding" selesai. Artinya, mengganti berupa kata/kalimat menjadi angka/kode. Pengelompokan dan pengkodean data dilaksanakan untuk memudahkan pemasukan dan analisis data.

Tabel 3.3 *Coding*

| Variabel | Hasil Penelitian | Coding |
|---------------------|--------------------------|--------|
| Tingkat Depresi | Normal (0-4). | 1 |
| | Depresi Ringan (5-8). | 2 |
| | Depresi Sedang (9-11). | 3 |
| | Depresi Berat (12-15). | 4 |
| Usia | Lansia usia 60-74 | 1 |
| | Lansia usia 75-90 | 2 |
| | Lansia usia >90 | 3 |
| Jenis Kelamin | Laki-laki | 1 |
| | Perempuan | 2 |
| Pendidikan Terakhir | Tidak Sekolah | 1 |
| | Tamat SD | 2 |
| | Tamat SMP | 3 |
| | Tamat SMA | 4 |
| | Akademi/Perguruan Tinggi | 5 |
| Status Perkawinan | Sendiri | 1 |
| | Dengan Pasangan | 2 |

c. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing Data*

Semua data tersebut kemudian dimasukkan ke dalam program komputer atau "software" berupa "kode" (angka atau huruf) dengan menggunakan program komputer IBM SPSS Statistics 25.

d. Pembersihan Data (*Cleanning*)

Kemudian melakukan pembersihan data yang terdapat kesalahan dalam melakukan pemasukan data.

e. *Tabulating*

Kemudian peneliti membuat tabel dengan memasukkan data ke dalam tabel yang digunakan: distribusi frekuensi dan persentase.

2. Analisis Data

Data survei diintegrasikan ke dalam perangkat lunak pelaporan studi SPSS untuk menambah nilai studi. Hasil sensus ditabulasi dan dirangkum dalam laporan sensus. Analisis data yang digunakan adalah analisis. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memperjelas karakteristik masing-masing variabel penelitian. Variabel dalam penelitian sepihak ini adalah kejadian depresi. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan pecahan. Analisis data depresi menurut usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan status perkawinan diperluas ke variabel depresi. Rumus analisa data:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : frekuensi

n : jumlah sampel (Notoatmodjo, 2018).

I. Etika Penelitian

Peneliti melakukan tinjauan etik atau etik pada Komite Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta. Informasi persetujuan etik penelitian dirilis pada tanggal 2 Maret 2022 dengan nomor Skep/20/KEPK/III/2022.

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti menunjukkan kepada semua peserta waktu, maksud dan tujuan dari permintaan persetujuan. Semua peserta setuju untuk berpartisipasi dalam sampel penelitian tanpa perlu untuk itu. Ditemukan bahwa panti asuhan juga bisa menjadi pertanyaan dalam studi.

2. Menjaga privasi dan kerahasiaan subjek (*protect for privacy and confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan dan informasi pribadi para aktivis hak asasi manusia yang tidak ingin mengungkapkan identitas dan semua informasi mereka kepada orang lain. Peneliti membantu dengan mengambil sertifikat seperti nama dan alamat proyek dan menggantinya dengan kode khusus. Oleh karena itu, tidak semua informasi tentang identitas proyek telah diungkapkan.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)
 Penelitian dilakukan secara adil dan jujur, penelitian dilakukan secara profesional, tujuannya adalah untuk menyeimbangkan manfaat dan biaya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta.
4. Manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*)
 Peneliti akan menggunakan hasilnya untuk menilai manfaat yang signifikan bagi peserta studi. Hal ini akan mengurangi kemungkinan/dampak merugikan (not harm) bagi proyek penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

Bagian ini mencakup semua tugas peneliti dalam setiap proses penelitian. Kompleks penelitian bekerja dalam fase berikut:

1. Tahap persiapan studi
 - a. Literatur ditinjau untuk menentukan konteks penelitian.
 - b. Peneliti menyarankan judul penelitian.
 - c. Memberikan panduan kepada manajer tentang judul dan langkah-langkah dalam mempersiapkan penawaran.
 - d. Mengajukan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - e. Mengumpulkan surat permohonan izin kepada Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta untuk melakukan studi pendahuluan di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha (BPSTW) Unit Budi Luhur Bantul Yogyakarta.
 - f. Melakukan stupen di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha (BPSTW) Unit Budi Luhur Bantul Yogyakarta.

- g. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing.
 - h. Mengadakan presentasi proposal.
 - i. Merevisi proposal sesuai dengan saran penguji.
 - j. Otorisasi Penelitian dan Manajemen Etika Penelitian.
 - k. Menyamakan persepsi dengan asisten peneliti terkait metode dan prosedur penelitian; Pembantu peneliti yang berpartisipasi adalah Kelvin Kurniawan semester akhir prodi Keperawatan S1 Alih Jenjang.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Kemudian setelah mendapatkan izin penelitian dari PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan etika penelitian, kemudian peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta.
 - b. Setelah surat izin penelitian dikeluarkan oleh Dinas Sosial Daerah Yogyakarta peneliti menyerahkan surat izin penelitian tersebut kepada Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha (BPSTW) Unit Budi Luhur Bantul, setelah mendapatkan izin dari BPSTW peneliti menemui Ka. Bag TU BPSTW.
 - c. Selanjutnya setelah menemui Ka. Bag TU BPSTW, peneliti didampingi asisten dan Ka. Bag TU. Penelitian dilaksanakan selama 3 hari dengan perhari peneliti hanya diperbolehkan menemui 10 lansia. Sebelum peneliti ke responden peneliti wajib melakukan test *swab antigen* setiap hari selama 3 hari saat sebelum melakukan penelitian sebagai syarat untuk melakukan pengambilan data.
 - d. Melalui Kab. Bag TU BPSTW, peneliti membangun kepercayaan dengan lansia dengan terlebih dahulu memperkenalkan peneliti kepada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti. Setelah diperkenalkan oleh Kab. Dalam kasus TU BPSTW, peneliti meminta persetujuan dari responden dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan sekali lagi untuk memperjelas maksud dan tujuan penelitian.

- e. Setelah memperoleh izin, peneliti melaksanakan proses pengumpulan data penelitian dengan responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan menggunakan kuesioner Geriatric Depression Scale. Responden diminta untuk menanggapi isi kuesioner dalam waktu 10 menit, dan peneliti menunggu sampai kuesioner selesai diisi. Apabila terdapat kendala pada lansia yang mengalami gangguan pendengaran dibantu oleh pihak penanggung jawab panti tersebut. Kemudian untuk lansia yang tidak paham dengan bahasa Indonesia dibantu oleh asisten peneliti dan pihak penanggung jawab panti yang bisa menggunakan bahasa Jawa dan kemudian dilakukan pengolahan data.
 - f. Lembar kuesioner yang telah terisi, kemudian dicek kelengkapan dari data.
 - g. Setelah semua data terkumpulkan, kemudian dilakukan rekap serta dianalisis data.
3. Tahap akhir
- Pada tahap ini, peneliti menulis laporan penelitian dan mendiskusikan hasil penelitian dengan konsultan. Tahapan penulisan laporan penelitian adalah sebagai berikut.
- a. Data yang diperoleh diolah dengan pengolahan data, dan data yang tersedia diverifikasi secara statistik menggunakan sistem komputer.
 - b. Buku hasil penelitian terdiri atas bagian keempat yang memuat hasil penelitian dan pembahasan, dan bagian kelima yang memuat temuan dan saran.
 - c. Konsultasikan dan perbaiki dengan pembimbing untuk mempersiapkan seminar.
 - d. mengurus izin untuk mengadakan seminar skripsi.
 - e. Merevisi laporan skripsi seperti yang disarankan.
 - f. Memberikan laporan skripsi kepada supervisor dan penguji. Ketika laporan waktu disetujui, kami mengumpulkan laporan skripsi.